

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH, SIZE DAERAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMDA

Muhammad Bahrul Ilmi^{1*}

¹Universitas Syiah Kuala, Indonesia

mbahrulilmi16@gmail.com

Received: 29-11- 2023

Revised: 02-12-2023

Approved: 09-12-2023

ABSTRAK

Untuk mencapai kemandirian daerah, pemerintah daerah harus mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan kinerja keuangan pemerintahan. Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur bagi sebuah daerah dalam melihat kemampuan daerah menggali potensi yang dimiliki masing-masing daerah, yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan daerah. Pertumbuhan pendapatan daerah memberikan kontribusi dalam pencapaian target sehingga memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah. Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan cerminan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah tersebut. Sejak ditetapkan undang-undang mengenai otonomi daerah, setiap pemerintah daerah diwajibkan untuk mengelola keuangan. Setiap tahun, transparansi dan tanggung jawab merupakan hal yang terpenting. Pengelolaan keuangan yang baik terbukti sangat mempengaruhi kinerja keuangan suatu daerah. Metode penelitian ini menggunakan literatur review. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintahan daerah, serta memberikan rekomendasi yang tepat kepada sebuah pemerintahan daerah untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintahan daerahnya dimasa depan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Size Daerah dan Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang pemerintahan daerah, pemerintahan daerah terdiri dari pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah tersebut. Pasal 4 ayat 1 menjelaskan bahwa pada pengertian otonomi daerah diartikan bahwasanya otonomi daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur. dan mengawasi pemerintahan dan kepentingan umum secara mandiri di suatu daerah.

Salah satu komponen paling penting dari pemerintahan daerah adalah kinerja keuangan, yang digunakan untuk mengukur kinerja dan gagasan tentang pengelolaan organisasi pemerintah dengan menjamin dalam menjalankan pertanggungjawaban lembaga pemerintah kepada masyarakat. pengukuran dan kinerja sangat penting dalam sebuah laporan keuangan pemda karena akan memberikan umpan balik tentang rencana yang telah dan akan dilaksanakan. Ini akan bermanfaat untuk menilai kemampuan suatu wilayah untuk membiayai rumah tangganya sendiri atau membiayai acara yang diatur oleh pemerintah daerah, atau untuk mengetahui seberapa efisien penganggaran pendapatan lokal, serta mengukur seberapa banyak pemerintah membelanjakan anggaran

pendapatan area yang tepat dan akurat, dan mengevaluasi partisipasi sumber-sumber pendapatan dalam membentuk suatu pendapatan daerah, memantau perkembangan dan pertumbuhan hasil perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pemerintah daerah selama periode waktu yang telah ditentukan. Kinerja keuangan pemerintah adalah kesanggupan daerah untuk mencari dan mengelola sumber dana keuangan asli daerah untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung berjalannya sistem pemerintahan (Jauhar, 2016). Dalam hal itu, jika program yang dilaksanakan pemerintah daerah tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan tercapainya suatu kinerja keuangan pemerintah daerah yang berkualitas merupakan keberhasilan yang dapat mensejahterakan masyarakat di daerah tersebut.

Analisis kinerja keuangan sebagian besar digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja suatu lembaga di masa lalu. Hal ini dilakukan dengan menjalankan berbagai analisis untuk mendapatkan laporan posisi keuangan yang mencerminkan kebenaran entitas dan seberapa baik kinerja entitas tersebut di masa depan berdasarkan catatan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan karyawan dan pelanggan (Mardiasmo, 2009). Untuk mencapai tujuan dan sasaran, perlu mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dengan membandingkan kebijakan yang telah ditetapkan (setting objectives). Informasi yang diharapkan harus terorganisir, dan harus ada cara yang jelas untuk mengukur keberhasilan dan indikator yang jelas (Hamid, 2018). Dalam proses pelaksanaan otonomi daerah, pengukuran keberhasilan keuangan juga digunakan sebagai cara untuk merefleksikan akuntabilitas dan kapasitas keuangan daerah.

Pentingnya faktor kinerja keuangan dalam pelaksanaan otonomi daerah menunjukkan perlunya memberikan perhatian serius. Pengukuran kinerja memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap rencana yang telah diimplementasikan (Saraswati, et al., 2019). Melakukan pengukuran memungkinkan kita untuk memperoleh pemahaman tentang kecenderungan yang terjadi. Ketika tidak mampu melakukan pengukuran, hal tersebut dapat menghambat kemampuan kita dalam mengelola pelaksanaan kinerja dengan efektif, yang pada akhirnya dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Pengukuran kinerja keuangan dalam konteks kepentingan publik dapat digunakan sebagai evaluasi dan untuk memulihkan kinerja dengan membandingkan skema dan pelaksanaannya (Saragih & Siregar, 2021). Pencapaian kinerja keuangan yang baik oleh pemerintah daerah merupakan suatu keberhasilan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Anynda & Hermanto, 2020).

Pada kenyataannya sering kita jumpai kualitas laporan keuangan yang ada di sebuah pemerintahan daerah yang belum begitu optimal karena disebabkan oleh faktor faktor yang ada seperti misalnya contoh pada kinerja keuangan daerah di daerah cilacap yang dalam kurun waktu 2019 – 2022 yang dimana kontribusi pendapatan asli daerahnya masih sangat jauh dari harapan (Sumber, Website Pemerintah Kabupaten Cilacap). Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi daerah dan size daerah serta pendapatan asli daerah dapat sangat mempengaruhi kualitas dari kinerja keuangan pemerintahan daerah tersebut. Kelemahan-kelemahan dari sebuah kinerja keuangan pemerintahan yang dapat dilihat dari kuantitas penduduk yang dimana apabila semakin tinggi jumlah penduduk dan anggarannya yang beda maka semakin tinggi jumlah penduduk tersebut akan

membuat tuntutan keterbukaan informasi yang relevan dengan pelaporan keuangan yang dibuat. Selain itu dengan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah yang berbeda beda di sebuah daerah juga menentukan sebuah kinerja laporan keuangan di suatu pemerintahan baik atau buruk. Dimana apabila kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan asli daerah nya tinggi maka akan tinggi pula keputusan atau tindakan daerah dalam hal menggunakan pendapatan asli daerah tersebut. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan pembangunan daerah serta dapat mempengaruhi kinerja kualitas dari laporan keuangan sebuah pemerintah daerah. Selain size daerah dan pendapatan asli daerah yang dapat mempengaruhi sebuah kualitas kinerja laporan keuangan pemerintahan daerah, pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah juga dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas kinerja keuangan di sebuah daerah.

Menurut Nasution & Panggabean (2017), pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diketahui dari kajian produk domestik regional bruto (PDRB) yang merupakan jumlah nilai tambah dari seluruh unit usaha pada suatu waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kegiatan ekonomi yang dapat bernilai positif dan bernilai negatif. Dapat dikatakan bahwa ketika suatu periode ekonomi menunjukkan pertumbuhan positif maka aktivitas ekonomi meningkat, tetapi ketika ekonomi mengalami pertumbuhan negatif selama suatu periode, aktivitas ekonomi menurun. Pertumbuhan ekonomi nasional yang dihitung melalui GDP (Gross Domestic Product) juga dapat menjadi indikator atas laju perekonomian nasional yang dalam hal ini berkaitan dengan efektivitas dari tingkat investasi dalam maupun luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tentu menjadi hasil tersendiri bagi pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya, dan seharusnya pemerintah daerah dapat membuktikan dengan kinerja yang baik termasuk dalam hal keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menemukan beberapa masalah yang terdapat dalam penulisan “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Size Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah” yaitu bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, bagaimana pengaruh size daerah terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah, dan bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah dan bagaimana hubungan antara pertumbuhan ekonomi daerah, size daerah, dan pendapatan asli daerah dengan kinerja keuangan pemerintahan daerah.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah, serta memberikan rekomendasi yang tepat kepada sebuah pemerintahan daerah untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintahan daerahnya dimasa depan.

Penulisan ini dapat menjadi rekomendasi bagi sebuah pemerintahan daerah untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang, melalui optimalisasi pada pertumbuhan ekonomi daerah, size daerah, dan pendapatan asli daerah tersebut. Serta dapat Meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan daerah melalui ketransparansian dan keakuntabilisan pemerintahan daerah tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Serta dapat menjadi perbandingan dari hasil penulisan ini bagi pemerintahan-pemerintahan daerah lain dalam mengelola keuangan pemerintahan lebih baik, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi, size daerah, serta pendapatan asli daerahnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelusuran pustaka atau literatur review. Literatur review adalah suatu kegiatan menganalisis yang dapat berupa kritikan dari suatu penelitian yang sedang dilakukan terhadap suatu topik khusus yang merupakan bagian dari bidang keilmuan. Isi yang terdapat dalam metode literatur review ini merupakan penjelasan mengenai teori dari suatu temuan atau topik penelitian. Dari penjelasan teori tersebut dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam membuat karya ilmiah atau dalam melakukan kegiatan penelitian. Selain itu, penelitian yang sedang melakukan ini bisa berupa pengembangan dari penelitian sebelumnya atau bisa juga penelitian yang baru pertama kali dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian daerah dan menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi daerah tersebut menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat selama periode waktu tertentu (Heryanti et al., 2019). Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah dapat digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan ekonomi, yang merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk memperoleh output yang lebih besar (Nasution & Panggabean, 2017).

Penelitian yang dilakukan (Nurhayati & Hamzah, 2020) dan (Nasution & Panggabean, 2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan. Kapasitas keuangan antar daerah dengan memperhitungkan potensi daerah, wilayah, kondisi geografis, jumlah penduduk, dan tingkat pendapatan masyarakat di daerah untuk membiayai kebutuhan belanja daerah, sehingga dana alokasi umum digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah maka akan semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah.

Hasil penelitian lain konsisten dengan penelitian sebelumnya yakni, yang dilakukan oleh (Nina & Fitri, 2017) yang menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara dimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah berdampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah setempat. Maka daripada itu, disarankan kepada pelaksana pemerintahan di sebuah daerah untuk dapat meningkatkan laju pertumbuhannya dengan meningkatkan proses produksi barang dan jasa di sebuah daerah demi meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam menghasilkan laporan kinerja keuangan pemerintahan yang baik.

Pengaruh Size Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Ukuran pemerintah daerah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah, semakin besar ukuran pemerintah daerah maka semakin besar pula peluang kemudahan pemerintah

daerah dalam melaksanakan kegiatan operasional dan roda pemerintah daerah, begitu juga sebaliknya apabila ukuran pemerintah daerah kecil maka dalam pelaksanaan operasional dan roda pemerintahan daerah akan cenderung mengalami kesulitan. Ukuran pemerintah daerah dapat diproksikan dengan total aset yang dimiliki daerah tersebut. Agar dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakatnya harus didukung oleh aset yang memadai (Sari & Mustanda, 2019).

Pemerintah daerah memberikan sinyal-sinyal baik untuk masyarakat sehingga akan membuat masyarakat mendukung peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah. Sehingga dibutuhkan fasilitas dan sumber daya yang memadai dalam memberi layanan pada publik. Dengan begitu, Jumlah penduduk yang tinggi akan membuat peningkatan kinerja pemerintah daerah (Mulyani & Wibowo, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh, (Aziz, 2016) bahwa, ukuran pemerintah daerah merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah, semakin besar ukuran pemerintah daerah maka semakin besar pula peluang kemudahan pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan operasional dan roda pemerintahan daerah, begitu juga sebaliknya apabila ukuran pemerintah daerah kecil maka dalam pelaksanaan operasional dan roda pemerintahan daerah akan cenderung mengalami kesulitan, karena semakin besar ukuran pemerintah maka dapat memberi kelancaran dalam memperoleh pendapatan asli daerah. Hasil penelitian (Aziz, 2016) ini juga sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh (Dewata. et al, 2017) dan (Anggraini. et. al, 2019) bahwasanya ukuran pemerintah daerah mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, pendapatan asli daerah adalah penambah nilai kekayaan bersih yang berhak diakui pemerintah daerah. Undang - Undang nomor 33 tahun 2004 menyebutkan, bahwa tujuan dari Pendapatan Asli Daerah yaitu memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah seiring potensi di daerahnya sebagai perwujudan desentralisasi.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang harus selalu terus menerus dipacu pertumbuhannya. Dalam otonomi daerah ini, kemandirian pemerintah daerah sangat dituntut dalam pembiayaan pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Antari & Sedana, 2018), (Sari & Mustanda, 2019), dan (Anggreni & Sri Artini, 2018) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif. Tingginya pencapaian pendapatan asli daerah dapat memajukan kemandirian pemerintah daerah sehingga hal tersebut berimplikasi pada kinerja keuangan pemerintah, makin tinggi pendapatan asli daerah jadi tingkat ketergantungan fiskal pada pemerintah pusat dapat makin berkurang. Jika sumber keuangan dapat dimanfaatkan dengan optimal maka dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang harus selalu terus menerus dipacu pertumbuhannya. Dalam otonomi daerah ini, kemandirian pemerintah daerah sangat dituntut dalam pembiayaan pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat. Serta padap penelitian, Saputri (2020) dengan judul Pengaruh Dana Perimbangan, Belanja Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah

terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa belanja daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan daerah. Sedangkan pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah di sebuah daerah berdampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah setempat. Maka daripada itu, disarankan kepada pelaksana roda pemerintahan di sebuah daerah untuk dapat meningkatkan laju pendapatan asli daerahnya dengan meningkatkan pendapatan dalam hal hasil retribusi daerah, hasil pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan lain lain PAD yang sah seperti, penjualan aset daerah, jasa giro, dan pendapatan daerah dalam menghasilkan laporan kinerja keuangan pemerintahan yang baik.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Size Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Penerapan pertumbuhan ekonomi daerah, size daerah dan pendapatan asli daerah secara bersama-sama disebut sebagai upaya pemerintahan daerah untuk mengoptimalkan kualitas kinerja keuangan dengan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi, size daerah dan pendapatan asli daerah. Ketiga faktor tersebut saling terkait dan secara bersama-sama berdampak positif terhadap kualitas kinerja keuangan pemerintahan di sebuah daerah. Pelaporan keuangan dapat menjadi lebih akurat, andal, dan transparan melalui variabel pertumbuhan ekonomi, size daerah dan pendapatan asli daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan pendapatan daerah yang harus dipacu pertumbuhannya. Pemerintah daerah dengan pendapatan yang besar diharapkan mampu memberikan kinerja yang baik. Jadi dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan besarnya tingkat potensi daerah maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah daerah. Studi yang dilakukan (Nurlaela, dkk 2018) menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Begitupula dengan Size Daerah yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan besa atau kecilnya ukuran pemerintah daerah. Besar kecilnya ukuran pemerintahan daerah dapat dilihat dari total asset yang diperoleh daerah dalam satu tahun. Apabila pemerintahan memiliki ukuran yang besar maka dimungkinkan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis, yang akan memudahkan dalam memberikan layanan masyarakat yang sesuai. Besarnya ukuran daerah juga memberikan kewajiban bagi pemerintahan daerah untuk meningkatkan akuntabilitasnya.

Semakin besar total aset semakin besar tuntutan yang diberikan kepada pemerintah daerah tersebut, besarnya tuntutan dari publik akan mendorong pemerintah untuk dapat meningkatkan kinerja. Dapat dinyatakan bahwa dengan jumlah aset pemerintah daerah yang tinggi akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memadai. Studi yang dilakukan oleh (Ardiyana Natoen dkk,2019) menyatakan bahwa Size Daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah. Hal yang sama juga berpengaruh positif pada pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah yang dimana berdasarkan studi oleh (Afia Maulina, Mustafa Alkamal, 2021), menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah tersebut.

Dari ketiga temuan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah, size daerah, dan pendapatan asli daerah secara bersamaan berdampak positif terhadap kualitas kinerja keuangan pemerintahan daerah. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya yang lebih efektif untuk dapat memperbaiki menjadi yang lebih baik terhadap kualitas kinerja keuangan di sebuah pemerintahan daerah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakn, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah, size daerah, dan pendapatan asli daerah secara bersamaan berdampak positif terhadap kualitas kinerja keuangan pemerintahan daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas kinerja keuangan pemerintahan di sebuah daerah dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi daerah, size daerah, dan pendapatan asli daerah. Pertumbuhan ekonomi, size daerah dan pendapatan asli daerah memiliki dampak gabungan terhadap kualitas kinerja keuangan. Dalam pembahasan ini akan dikaji bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Jawa Barat 2013-2017*. 4(3), 32–41.
- Akuntansi, J., Universitas, F. E. B., Setiabudi, M., Wulandari, H. K., & Ardelia, I. N. (2022). *MODAL , DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Kabupaten dan Kota Se-Eks Karesidenan Pekalongan Periode 2016-2020)*. 7(1), 60–81.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.165>
- Amanda, C. D., & Praptoyo, S. (2017). *PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH*.
- Angraini, N., & Hidayat, T. (2023). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada 19 Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2021*.
- Arnold, C. (2022). *Dampak Pendapatan Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. 1–6.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1295>
- Dana, D. A. N., Terhadap, T., & Keuangan, K. (2023). *Pengaruh pendapatan asli daerah, ukuran daerah dan dana transfer terhadap kinerja keuangan kota makassar*. 1(3), 305–318.
- Fatmawati, T. O. (2018). *PENGARUH PENDAPATAN DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Febrianty, N., Putra, G. H., Ilmu, T., & Kbp, E. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pendapatan Asli Daerah , Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Pada 19 Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2021*.
- Ilmiah, J. (2016). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur*.
- Manajemen, A., & Deswira, A. (2022). *Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan*

- Daerah : Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. 17(1), 72–88.*
- Maramis, A., & Rahayu, S. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum , Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Provinsi Di Indonesia Tahun 2020) The Effect Of Regional Original Revenue , General Allocation Fund , And Balance Funds On Local Government Financial Performance (Study On Provinces In Indonesia In 2020).* 9(4), 1998–2006.
- Oktavia, C. (2014). *PENGARUH PAD , TAX EFFORT , BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.*
- Pendapatan, E., Daerah, A., & Belanja, D. A. N. P. (2010). *Pengaruh rasio kemandirian daerah, efektifitas pendapatan asli daerah, dan pengelolaan belanja daerah terhadap kinerja keuangan daerah.*
- Budiana, R., & Rahayu, S. (2021). *PENDAPATAN PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia Tahun 2020) THE INFLUENCE OF LOCAL GOVERMENT REVENUE AND INTERGOVERMENTAL REVENUE OF REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE*
- Pendapatan, P., Daerah, A., & Perimbangan, D. (2004). *BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.*
- Pendapatan, P., Daerah, A., Perimbangan, D., Pemerintah, S., Tingkat, D., Terhadap, K., & Keuangan, K. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Size Pemerintah Daerah, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. 2, 1614–1624.*
- Pendapatan, P. E., Daerah, A., Dan, D. P., & Si, M. (n.d.). *PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR chrisna dwi heryanti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Permatasari, D. A., & Trisnaningsih, S. (2022). *Pengaruh Kemandirian, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah. 22(3), 1573–1582. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2581>*
- Putu, N., Septiyani, A., & Yuniarta, G. A. (2023). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Perimbangan , dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten / Kota di Provinsi Bali Tahun 2017-2021. 14, 133–147.*
- Putu, N., Sukma, G., Bagus, I., & Sedana, P. (2018). *MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*
- Terhadap, D., Keuangan, K., & Daerah, P. (n.d.). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UKURAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Neni Nurhayati 1 , Amir Hamzah 2 Universitas Kuningan 12. 22–34.*